

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab terdahulu, diambil kesimpulan bahwa kalimat yang mengandung *Konjunktiv II* dalam roman *Tupolew 134* karya Strubel, ditemukan sebanyak 196 kalimat yang mengandung *Konjunktiv II*. Dari keseluruhan kalimat tersebut yang mengandung *Konjunktiv II* digolongkan berdasarkan bentuk verbanya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa berdasarkan bentuk verbanya frekuensi bentuk verba *Konjunktiv II* yang dibantu dengan *Hilfsverben* lebih sering ditemukan, yaitu sebanyak 190 kalimat, kemudian diikuti frekuensi verba bantu *Auxiliarverben* sebanyak 125 kalimat. Analisis dalam penelitian ini mengacu pada teori-teori yang telah disampaikan oleh Engel.

#### B. Implikasi

Implikasi yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian mengenai verba *Konjunktiv II* dalam roman *Tupolew 134* karya Strubel, yaitu dimana verba *Konjunktiv II* dapat berdiri sendiri dikarenakan verba utamanya terbentuk dari bentuk dasar ketiga, pada kata dasar tersebut ditambahkan *e* dan diberikan *Umlaut* pada huruf vokalnya, sedangkan verba *Konjunktiv II* sebagai *Hilfsverb* ‘verba bantu’ adalah *hätten, wären, würden, bräuchten, dürften, könnten, möchten, müssten, sollten, dan wollten*.

#### C. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai bentuk verba *Konjunktiv II* dalam roman *Tupolew 134* karya Strubel, peneliti menyampaikan saran agar pembelajar bahasa Jerman mengetahui konstruksi dan pengklasifikasian verba *Konjunktiv II* dalam bahasa Jerman. Hal tersebut dikarenakan *Konjunktiv II* memiliki peran cukup

penting dalam membantu pembelajar menyerap informasi pokok suatu cerita atau wacana.

Selain itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya tentang *Konjunktiv II*, objek data dibatasi agar penelitian lebih terfokus dan data diambil dari sumber yang berbeda.